



Analisis Kebutuhan LKPD pada Materi Gaya Magnet untuk Siswa Kelas IV SDN Gayam 3

Dela Ari Widianty*, Farida Nurlaila Zunaidah, Kharisma Eka Putri

Universitas Nisantara PGRI Kediri

*Email korespondensi: delaari99@gmail.com

Diterima:
17 Januari 2024

Dipresentasikan:
20 Januari 2024

Disetujui Terbit:
3 Februari 2024

ABSTRAK

Dalam kegiatan belajar mengajar siswa dan guru mengalami beberapa kesulitan dan hambatan yaitu guru belum mengembangkan perangkat pembelajaran pada mata pelajaran IPA dan guru kurang mengaitkan materi pembelajaran dengan kehidupan nyata. Hambatan dan kesulitan yang dialami siswa yaitu, siswa hanya diminta untuk menghafal buku teks dan mendengarkan penjelasan guru. Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis kebutuhan LKPD pada materi gaya magnet kelas IV SDN Gayam 3. Penelitian ini menggunakan metode Deskriptif Kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi dengan melakukan wawancara kepada guru kelas IV dan siswa kelas IV, penyebaran angket dan memberikan soal *pre-test* kepada peserta didik. Tempat pengamatan dilakukan di Kelas IV SDN Gayam 3 dengan jumlah 28 siswa. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan pada guru diketahui bahwa guru belum menggunakan LKPD secara optimal pada pembelajaran IPA, selama ini LKPD yang digunakan oleh guru hanya terpaku pada teks materi dan soal-soal. Sedangkan hasil wawancara yang dilakukan pada peserta didik diketahui bahwa siswa merasa kesulitan memahami materi gaya magnet dikarenakan guru hanya menjelaskan materi dengan ceramah. Hasil *pre-test* terkait materi gaya magnet menunjukkan bahwa 20 siswa dari 28 siswa memperoleh nilai dibawah KKM (≤ 75) dengan rata-rata nilai 60. Berdasarkan hasil analisis tersebut diketahui bahwa guru dan siswa membutuhkan LKPD yang dapat membantu proses pembelajaran dan menunjang pemahaman siswa terkait materi gaya magnet.

Kata Kunci: Analisis kebutuhan, LKPD, Materi gaya magnet

PENDAHULUAN

Perangkat pembelajaran merupakan perangkat yang digunakan dalam proses pembelajaran (Trianto, 2011). Beberapa perangkat pembelajaran yang diperlukan pada saat proses pembelajaran diantaranya yaitu RPP, Silabus, LKS, buku dan alat evaluasi. Penyusunan perangkat merupakan tahap awal yang harus dilakukan oleh guru dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, kualitas perangkat yang digunakan juga menentukan kualitas pembelajaran. Untuk menghasilkan perangkat pembelajaran yang berkualitas baik maka guru harus menyusun perangkat pembelajaran yang akan digunakan dengan matang.

Perangkat pembelajaran di sekolah sebaiknya dirancang dan dipersiapkan dengan baik serta memperhatikan kebutuhan pemahaman peserta didik. Pemahaman peserta didik terhadap materi pembelajaran di sekolah salah satunya dipengaruhi oleh perangkat pembelajaran. Perangkat pembelajaran menjadi media yang sangat dibutuhkan dalam proses belajar mengajar di kelas. Perangkat pembelajaran yang diterapkan tidak terlepas dari Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran. LKPD bisa dirancang dan dikembangkan sendiri oleh pendidik sesuai dengan materi yang akan disampaikan sebagai penunjang dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) adalah salah satu media pembelajaran berbentuk visual. LKPD adalah



panduan bagi peserta didik yang digunakan untuk melakukan kegiatan penyelidikan atau pemecahan masalah.

Sains dan matematika merupakan disiplin ilmu yang berhubungan dengan hal-hal yang konkrit dan dapat diketahui, yang dapat diselidiki melalui eksperimen dan dapat dibuktikan (Putri, dkk, 2023). Proses pembelajaran ilmu pengetahuan alam (IPA) di sekolah dasar (SD) hendaknya membuka kesempatan untuk memupuk rasa ingin tahu peserta didik dan memahami tentang alam secara sistematis (Awang, 2015). Hal ini akan membantu peserta didik dalam mengembangkan kemampuan bertanya dan mencari jawaban atas fenomena alam. Sehingga pembelajaran IPA bukan hanya penguasaan tentang kumpulan pengetahuan yang berupa fakta, konsep, dan prinsip saja tetapi juga merupakan suatu proses penemuan. IPA menekankan pada pemberian pengalaman secara langsung kepada peserta didik, sehingga perlu adanya LKPD yang lebih mengedepankan peserta didik sebagai pelaku utama dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan di SDN Gayam 3 kelas IV, diketahui bahwa guru belum menggunakan LKPD secara optimal pada mata pelajaran IPA. Selama ini LKPD yang digunakan di sekolah masih terpaku pada teks materi, soal-soal, dan belum mengembangkan kegiatan siswa yang berkaitan langsung dengan lingkungan siswa. Guru juga belum mengembangkan LKPD yang sesuai dengan karakteristik mata pelajaran IPA sehingga LKPD yang digunakan bisa lebih kontekstual. Guru belum mengaitkan materi pembelajaran dengan kehidupan nyata, sehingga pengalaman belajar siswa belum terkonsep dalam kehidupan sehari-hari atau kehidupan nyata. Kendala lainnya yaitu kurangnya penguasaan guru terhadap LKPD yang ada sehingga tidak semua konten dapat terlaksana dengan baik.

Ditemukan masalah mengenai hasil belajar IPA yang belum tercapai dengan maksimal pada materi Gaya Magnet Tahun Ajaran 2023. Hal ini diketahui berdasarkan nilai hasil *pretest* untuk pemahaman awal siswa pada materi Magnet masih ada siswa yang mendapatkan nilai rendah. Dari 28 siswa ada 20 siswa yang memperoleh nilai dibawah KKM dan 8 siswa memperoleh nilai diatas KKM. Hal ini dikarenakan pada pembelajaran mata pelajaran IPA belum ada kegiatan pemecahan masalah dalam kehidupan sehari – hari sehingga peserta didik hanya sekedar membaca dan menghafal.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, solusi yang dapat diambil yaitu dengan menggunakan LKPD pada pembelajaran IPA di kelas IV materi gaya magnet. LKPD merupakan salah satu perangkat pembelajaran yang sesuai untuk dijadikan alat bantu pendidik saat proses pembelajaran IPA. Dengan adanya LKPD siswa dapat memahami materi gaya magnet dengan mudah.

METODE

Metode Penelitian yang digunakan dalam Penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Penelitian ini dilakukan pada 2 Juli 2023. Subjek dari Penelitian ini adalah 28 siswa kelas IV SDN Gayam 3. Teknik pengumpulan data yang dilakukan yaitu observasi, wawancara, penyebaran angket dan *pre-test*. Pelaksanaan observasi dilaksanakan secara langsung dengan melakukan wawancara datang ke Sekolah mengamati proses Pembelajaran di kelas. Penyebaran angket dilakukan dengan memberikan pertanyaan kepada guru dan siswa dengan Jumlah pertanyaan yang berbeda. *Pre-test* diberikan kepada Siswa sebanyak 10 soal pada materi gaya magnet dengan jawaban singkat. Berikut tabel kisi-kisi wawancara, angket guru dan Siswa, soal *pre-test*.

Tabel 1. Pertanyaan wawancara kepada guru

No.	Pertanyaan
1	Bagaimana hasil belajar Siswa pada Pembelajaran IPA materi gaya magnet?
2	Apakah ibu sudah maksimal dalam Menggunakan LKPD?
3	Apakah LKPD yang ada sudah dapat meningkatkan hasil belajar Siswa?
4	Apakah LKPD yang ada saat ini sudah memenuhi kebutuhan ibu dalam mengajarkan materi gaya magnet?
5	Apakah soal yang ada dalam LKPD sudah berbentuk soal uraian untuk bahan diskusi?

Tabel 2. Pertanyaan wawancara kepada siswa

No.	Pertanyaan
1	Pernahkah kamu melakukan praktikum pada Pembelajaran IPA?
2	Jika pernah melakukan, praktikum apa yang sudah kamu lakukan?
3	Pernahkah kamu melakukan praktikum pada materi gaya magnet?
4	Bagian mana yang menurut kamu sulit pada materi gaya magnet?
5	Bagaimana perasaanmu saat mengikuti Pembelajaran IPA?

Tabel 3. Pertanyaan angket siswa

No.	Pertanyaan
1	Apakah kamu senang dengan Pembelajaran IPA?
2	Apakah kamu memahami materi gaya magnet?
3	Apakah kamu bisa menjelaskan pengertian gaya magnet?
4	Apakah kamu bisa menyebutkan manfaat gaya magnet di kehidupan sehari-hari?
5	Apakah kamu membutuhkan LKPD pada proses Pembelajaran IPA materi gaya magnet?

Tabel 4. Pertanyaan angket guru

No.	Pertanyaan
1	Apakah mampu menjelaskan materi gaya magnet dengan baik?
2	Apakah sudah pernah membuat LKPD yang berisi kegiatan praktikum?
3	Apakah Siswa antusias saat guru menjelaskan materi gaya magnet?
4	Apakah Siswa dapat memahami materi dengan baik setelah penjelasan guru?

Tabel 5. Soal pre-test

No.	Soal
1	Apa yang kamu ketahui tentang magnet?
2	Sebutkan sifat – sifat magnet!
3	Jelaskan tentang kutub magnet!
4	Apabila dua kutub magnet yang sama saling didekatkan, maka apa yang terjadi?
5	Apabila dua kutub magnet yang berlainan saling didekatkan, maka apa yang terjadi?
6	Sebutkan benda yang dapat ditarik oleh magnet!
7	Sebutkan benda yang tidak dapat ditarik oleh magnet!
8	Kutub utara magnet biasanya diberi warna?
9	Kutub selatan magnet biasanya diberi warna?
10	Sebutkan manfaat magnet dalam kehidupan sehari hari!

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil observasi, wawancara, penyebaran angket dan *pre-test* diperoleh data sebagai berikut.

Tabel 6. Hasil observasi di kelas IV SDN Gayam 3

No.	Topik	Kondisi Real
1	Metode yang digunakan guru dalam proses Pembelajaran IPA materi gaya magnet	Guru hanya Menggunakan Metode ceramah pada Pembelajaran IPA gaya magnet
2	Guru menggunakan LKPD pada Pembelajaran IPA materi gaya magnet	Guru belum Menggunakan LKPD yang berisi kegiatan pengamatan dan percobaan pada materi gaya magnet. Lkpd yang digunakan hanya terpaku pada materi dan soal-soal.
3	Guru mengaitkan Pembelajaran dengan kehidupan nyata	Guru kurang mengaitkan Pembelajaran dengan kehidupan nyata, hanya menjelaskan materi yang sesuai dengan buku.

Dari hasil observasi yang dilakukan dengan mengamati guru saat melakukan pembelajaran di kelas IV Sdn Gayam 3 materi gaya magnet, diketahui bahwa guru hanya menggunakan metode ceramah pada pembelajaran IPA materi gaya magnet. Untuk menunjang proses pembelajaran, guru menggunakan lkpd yang ada di buku guru dan buku siswa yang berisi materi dan soal-soal. Sehingga kegiatan pembelajaran yang berlangsung pada materi gaya magnet belum berkaitan dengan kehidupan nyata atau kehidupan di sekitar Siswa.

Pembelajaran IPA hendaknya berorientasi pada aktivitas-aktivitas yang mendukung terjadinya pemahaman konsep, prinsip, dan prosedur dalam kaitannya dengan konteks kehidupan mereka sehari-hari di dalam sekolah maupun luar sekolah (Aristiadi & Putra, 2018). Dengan demikian pembelajaran IPA menjadi lebih menarik dan menyenangkan serta terciptanya pembelajaran yang aktif dan efektif.

Tabel 7. Hasil wawancara pada wali kelas IV SDN Gayam 3

No.	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana hasil belajar Siswa pada Pembelajaran IPA materi gaya magnet?	Hasil belajar Siswa pada Pembelajaran IPA materi gaya magnet belum tercapai dengan maksimal
2	Apakah ibu sudah maksimal dalam Menggunakan LKPD?	Belum, saya hanya menggunakan LKPD yang ada di buku guru dan buku Siswa dan masih terpaku pada teks materi dan soal-soal.
3	Apakah LKPD yang ada sudah dapat meningkatkan hasil belajar Siswa?	Saya rasa belum, dikarenakan masih ada beberapa Siswa yang nilainya dibawah kkm.
4	Apakah LKPD yang ada saat ini sudah memenuhi kebutuhan ibu dalam mengajarkan materi gaya magnet?	Saya rasa belum, dilihat dari Siswa yang belum paham dengan materi gaya magnet dan kegiatan dalam LKPD yang kurang dalam meningkatkan kreativitas Siswa
5	Apakah soal yang ada dalam LKPD sudah berbentuk soal uraian untuk bahan diskusi?	Soal hanya untuk refleksi Siswa, belum ada soal diskusi

Tabel 8. Hasil wawancara pada siswa kelas IV SDN Gayam 3

No.	Pertanyaan	Jawaban
1	Pernahkah kamu melakukan praktikum pada Pembelajaran IPA?	Pernah
2	Jika pernah melakukan, praktikum apa yang sudah kamu lakukan?	Menghitung massa benda
3	Pernahkan kamu melakukan praktikum pada materi gaya magnet?	Belum
4	Bagian mana yang menurut kamu sulit pada materi gaya magnet?	Menyebutkan sifat-sifat magnet, pengertian magnet
5	Bagaimana perasaanmu saat mengikuti pembelajaran IPA?	Senang

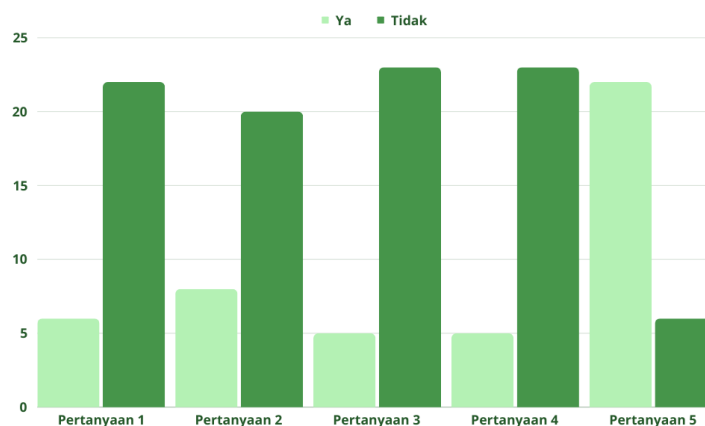
Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan guru kelas IV SDN Gayam 3, diketahui bahwa guru belum maksimal dalam menggunakan LKPD, dikarenakan guru hanya menggunakan LKPD yang ada pada buku guru dan buku siswa berisi materi dan soal-soal. LKPD yang ada belum sesuai dengan karakteristik Pembelajaran IPA, yaitu Pembelajaran yang menekankan pada pengalaman Siswa. Guru merasa proses Pembelajaran kurang optimal saat menggunakan LKPD yang ada, dikarenakan belum ada kegiatan praktikum pada LKPD. Sehingga siswa belum memahami materi gaya magnet dengan baik dan kurang meningkatkan kreativitas Siswa. Sedangkan hasil wawancara yang dilakukan dengan Siswa kelas IV, diketahui bahwa Siswa belum pernah melakukan kegiatan praktikum pada materi gaya magnet. Siswa merasa sulit saat menyebutkan sifat-sifat gaya magnet dan menjelaskan pengertian magnet.

Menurut Fahrie dalam Fannie & Rohati (2014) Lembar Kegiatan Peserta Didik (LKPD) adalah lembaran yang digunakan sebagai pedoman di dalam pembelajaran serta berisi tugas yang harus dikerjakan oleh peserta didik. LKPD biasanya berupa petunjuk dan langkah-langkah untuk menyelesaikan suatu tugas. LKPD memuat kegiatan yang berisi tahapan-tahapan yang harus dikerjakan oleh peserta didik dalam menemukan konsep. Dalam pembelajaran ilmu pengetahuan alam (IPA), adanya LKPD dapat membantu pendidik dalam menyampaikan topik pembelajaran mengenai IPA.

Setelah dilakukan penyebaran angket terhadap Siswa diperoleh data seperti pada Gambar 1. Pertanyaan yang digunakan pada angket Siswa yaitu sebagai berikut :

Tabel 9. Angket siswa

No.	Pertanyaan
1	Apakah kamu senang dengan Pembelajaran IPA?
2	Apakah kamu memahami materi gaya magnet?
3	Apakah kamu bisa menjelaskan pengertian gaya magnet?
4	Apakah kamu bisa menyebutkan sifat-sifat gaya magnet?
5	Apakah kamu membutuhkan LKPD pada proses Pembelajaran IPA materi gaya magnet?



Gambar 1. Grafik hasil jawaban angket Siswa kelas IV SDN Gayam 3

Komponen yang digunakan untuk analisis kebutuhan guru yaitu:

Tabel 10. Hasil Angket guru

No.	Pertanyaan	Jawaban	
		Ya	Tidak
1	Apakah mampu menjelaskan materi gaya magnet dengan baik?	✓	
2	Apakah sudah pernah membuat LKPD yang berisi kegiatan praktikum?		✓
3	Apakah Siswa antusias saat guru menjelaskan materi gaya magnet?		✓
4	Apakah Siswa dapat memahami materi dengan baik setelah penjelasan guru?		✓

Berdasarkan hasil angket siswa yang sesuai dengan gambar satu, diketahui bahwa terdapat 22 dari 28 siswa yang kurang antusias dan senang saat mengikuti kegiatan pembelajaran dengan materi gaya magnet. Dari keseluruhan siswa diperoleh 22 siswa yang setuju jika dalam proses pembelajaran menggunakan LKPD sebagai perangkat pembelajaran pada materi gaya magnet. Sedangkan dari hasil angket guru, diketahui bahwa guru belum pernah menggunakan LKPD yang berisi kegiatan praktikum.

Tabel 11. Hasil *pre-test* Siswa

No	Nama Siswa	Nilai
1	AA	60
2	AAP	60
3	ACO	55
4	AAF	70
5	BPH	60
6	BTBS	70
7	BSC	90
8	CAKS	70
9	FAN	30
10	GRCV	55
11	HF	35
12	MAZJ	60
13	MDP	65
14	MFYH	50
15	MBSA	20
16	MNAS	70
17	MNR	75
18	MBOP	80
19	MZNN	100
20	NDAS	90
21	RAK	100
22	RSYQ	30
23	RPM	50
24	RCW	40
25	SMA	40
26	SDP	90
27	SAD	40
28	YAC	45

Berdasarkan hasil *pretest* yang digunakan untuk mengetahui pemahaman awal siswa terkait materi gaya magnet, diperoleh hasil bahwa 20 dari 28 siswa memperoleh nilai dibawah KKM (≤ 75) dengan rata rata nilai 60. Dari hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa pemahaman siswa terkait materi gaya magnet kurang.



Berdasarkan hasil analisis kebutuhan LKPD yang ditujukan kepada guru, diketahui bahwa guru membutuhkan LKPD untuk membantu dalam proses belajar mengajar dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa khususnya pada materi gaya magnet. LKPD yang dibutuhkan guru yaitu berisi kegiatan praktikum yang dalam kegiatannya berkaitan dengan kehidupan disekitar atau nyata sehingga siswa dapat memecahkan masalah yang ada disekitar mereka. Akan tetapi hasil dari analisis kebutuhan ini hanya dapat digunakan sebagai rujukan penelitian dengan topik yang sama yaitu LKPD materi gaya magnet kelas IV.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di SDN Gayam 3 dengan melakukan observasi, wawancara, angket guru dan siswa, dan *pretest*. Didapatkan hasil bahwa siswa dan guru kelas IV membutuhkan adanya LKPD yang berisi kegiatan praktikum berkaitan dengan kehidupan nyata atau lingkungan disekitar siswa khususnya pada materi gaya magnet sebagai alat penunjang dalam kegiatan belajar mengajar.

DAFTAR RUJUKAN

- Aristiadi, H., & Putra, R. R. (2018). Pengaruh Penggunaan Lembar Kerja Peserta Didik (Lkpd) Berbasis Proyek Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Konsep. *Bioedusiana*, 3(2), 77–84. <https://doi.org/10.34289/277886>
- Awang, Imanuel Sairo. 2015. *Kesulitan Belajar IPA Peserta Didik Sekolah Dasar*. Vox Edukasi Vol 6, No 2 Nopember 2015.
- Fannie, R. D., & Rohati. 2014. Pengembangan Lembar Kerja Siswa (LKS) Berbasis Poe (Predict, Observe, Explain) Pada Materi Program Linear Kelas XII Sma. *Jurnal Samantika*, 8(1), 96–109.
- Fahrie. 2012. *Lembar Kerja Siswa (LKS)*. (Online). (<http://fahrie13.blogspot.com/2012/06/lembar-kerja-siswa-lks.html>). Diakses 28 Juni 2023.
- Putri, K. E., Nurmilawati, M., & Zunaidah, F. N. 2023. Developing an Integrated Mathematics and Science Module with Merdeka Curriculum for Elementary School. *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan*, 15(4). <https://journal.staihubbulwathan.id/index.php/alishlah/article/view/3681>
- Trianto. 2011. *Mendesaian Model Pembelajaran Inovatif Progresif*. Edisi Ke-4. Jakarta: Kencana.